

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran utama mahasiswa adalah sebagai peserta didik yang harus menjalani pendidikan dengan mengikuti jam perkuliahan dan menyelesaikan tugas tugas akademik dengan integritas. Penting bagi mahasiswa untuk memahami dan mengelola tugas tugas dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia seperti perpustakaan dan tempat tempat yang di desain khusus untuk mengerjakan tugas agar lebih efektif dengan menyediakan sarana dan prasarana yang layak digunakan untuk menunjang motivasi dan semangat mengerjakan tugas.

Djaali (2019), menjelaskan bahwa kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Menurut teori belajar *cognitive field* (Kurt Lewin), masing masing individu berada didalam suatu medan kekuatan, yang bersifat psikologis, yang disebut *life space*.

Life space mencakup perwujudan lingkungan di mana individu bereaksi, misalnya seperti orang yang dijumpai dalam proses cara belajar seperti disaat bersama siapa individu bertemu akan menghasilkan fungsi kejiwaan yang dimiliki seperti apakah individu akan bertemu atau berinteraksi dengan individu individu lain yang memberikan dampak baik

atau positif maupun sebaliknya bisa saja individu bertemu dengan individu lain yang memberikan pengaruh buruk atau negatif, hal itu akan sangat berpengaruh dalam proses belajarnya seseorang terutama dalam menyelesaikan tugas atau target belajar yang sedang dijalani. Jadi, tingkah laku merupakan hasil interaksi antara kekuatan, baik yang berasal dari dalam diri individu, seperti tujuan, kebutuhan maupun yang berasal dari luar diri individu, seperti tantangan dan permasalahan yang dihadapi.

Dalam psikologi pendidikan terdapat pembahasan penting yaitu perilaku atau *behavior* dari dalam diri seseorang. Perilaku seseorang atau peserta didik diupayakan dapat menguasai atau memahami sesuatu dalam proses belajarnya. Perilaku sebelum menguasai atau memahami dibandingkan dengan perilaku sudah menguasai atau memahami merupakan objek pengamatan dari kelompok *behavioris*, Djaali (2019). Perilaku dapat berupa sikap, ucapan, dan tindakan seseorang sehingga perilaku ini merupakan bagian dari psikologi dinamis.

Psikologi dinamis adalah psikologi yang khusus menggarap masalah tenaga batin, dorongan, dan motif yang mempengaruhi perilaku seseorang ataupun kelompok. Salah satu fungsi psikologi pendidikan adalah dasar perilaku manusia.

Dasar perilaku manusia salah satunya akan dikembangkan sehingga menimbulkan motivasi belajar seseorang. Untuk mencapai hasil yang baik tentunya memerlukan cara belajar atau usaha yang sesuai dengan kebutuhan seseorang, misalnya seperti motivasi belajar. Motivasi belajar

akan menimbulkan gairah semangat yang mendorong untuk memberikan hasil lebih baik, untuk menimbulkan motivasi belajar perlu adanya sikap optimis, sikap optimis sangat diperlukan dalam cara belajar supaya seseorang menjadi ulet dalam menghadapi tantangan yang sedang dilalui seseorang.

Handhika (2012), juga menegaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Ini berarti, motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar mahasiswa sehingga masalah yang sering dihadapi salah satunya yaitu motivasi belajar yang kurang, sehingga dalam proses perkuliahan dijalani seadanya, peran motivasi dan niat dalam kegiatan belajar sangat diperlukan, karena belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku secara keseluruhan dan motivasi sebagai penggerak diri dalam kegiatan belajar dan memberikan arah guna tercapai suatu tujuan. Adapun salah satu yang dapat menimbulkan motivasi belajar adalah cara belajar.

Cara belajar adalah kegiatan yang dilakukan pada saat belajar dan umumnya setiap individu mempunyai cara belajar yang berbeda beda. Banyak dari individu yang telah belajar dengan giat tetapi usaha itu tidak memberikan hasil yang maksimal. Hasil yang maksimal juga disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi cara belajar dari seseorang menurut Syah (2004), faktor yang mempengaruhinya yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam) yakni kondisi jasmani dan rohani
2. Faktor eksternal (faktor dari luar) yakni kondisi lingkungan disekitar
3. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yakni jenis upaya belajar dari seseorang yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Dari ketiga pemaparan faktor yang memperngaruhi belajar tersebut dapat di simpulkan bahwa lingkungan tempat belajar bagi seseorang sangat penting karena lingkungan yang baik akan memberikan dampak positif bagi proses belajar seseorang lingkungan yang baik terdiri dari lingkungan fisik, lingkungan sosial, lingkungan digital.

Lingkungan fisik merupakan faktor penting yang dilihat dari keadaan ruangan belajar, pencahayaan, suhu dan kebersihan ruangan yang dapat mempengaruhi konsentrasi dan kenyamanan dari seseorang dalam belajar. Selain lingkungan fisik, lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kualitas dari cara belajar seseorang. Interaksi antar sesama teman, pembimbing atau guru, orang tua dalam memberikan dukungan untuk meningkatkan kualitas belajar.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi saat ini, lingkungan digital juga memegang peranan penting dalam kualitas proses belajar, alat bantu dalam proses belajar seperti internet, platform *e-learning* yang dapat membantu proses cara belajar. Untuk itu dapat dirangkum bahwa penting

bagi seseorang untuk mempersiapkan cara belajarnya agar mencapai tujuan belajar yang berkualitas.

Di Indonesia mempunyai kreatifitas yang baik, sehingga tidak sedikit tempat-tempat khusus yang tersedia dengan tujuan untuk memberikan fasilitas yang cukup seperti ruangan yang nyaman, wifi yang lancar untuk mengakses internet dengan baik dengan tidak adanya dipungut biaya. Di Padang, Sumatera Barat sudah ada tempat seperti itu, yaitu Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang.

Dari informasi yang diumumkan oleh Info Publik bahwasanya bangunan tiga lantai Bagindo Aziz Chan *Youth Center* yang berlokasi di Jalan Bagindo Aziz Chan Nomor 2, Alang Laweh, Kecamatan Padang Selatan terus didapati pengunjung setiap harinya. Tujuan pengunjung itu bukan tanpa alasan, adapun alasan dari pengunjung yaitu untuk mendapatkan motivasi saat berada di *Youth Center* Padang dikarenakan mendapatkan tempat yang nyaman saat mengerjakan tugas, tidak hanya ketenangan tempat melainkan juga mendapatkan fasilitas yang baik seperti wifi yang lancar. Semua fasilitas yang disediakan pemerintahan kota Padang di *Youth Center* ini tanpa dipungut biaya, semua bebas menggunakannya.

Youth Center memang pantas untuk dikatakan sebagai tempat umum yang aman, nyaman, dan tenang baik untuk belajar ataupun menciptakan kreatifitas. Fasilitas yang lengkap juga disediakan oleh Pemko Padang

untuk bangunan tiga lantai tersebut. Seperti toilet di sisi kiri kanan, tempat sholat, dan tempat berkreatifitas sesuai dengan latar belakang pengunjung.

Kesimpulan dari penjelasan di atas adalah Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang ramai di kunjungi oleh banyak orang terkhusus nya mahasiswa, dan untuk melihat apakah benar rata rata pengunjung Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang adalah mahasiswa, Peneliti melakukan survei data awal dengan mengajukan 10 poin pertanyaan dan menyebarkan sebanyak 30 kuesioner data awal. Adapun beberapa pertanyaan yang di berikan kepada pengunjung *Youth Center* Padang sebagai bentuk data awal dari survei yang di dapatkan dari pengunjung Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang tanggal 10 Juli 2024 peneliti dalam penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Kuesioner Data Awal

NO	PERTANYAAN	Y	T	Jumlah
1	Apakah anda seorang mahasiswa aktif?	23	7	30
2	Apakah anda seorang pekerja aktif ?	7	23	30
3	Apakah anda menyukai tempat seperti <i>Youth Center</i> Padang ?	30	0	30
4	Apakah anda sering berkunjung ke <i>Youth Center</i> Padang untuk mengerjakan tugas ?	30	0	30
5	Dalam seminggu anda mengunjungi <i>Youth Center</i> Padang 2 – 3 ?	26	4	30
6	Apakah anda berkenjung ke <i>Youth Center</i> Padang bersama teman ?	8	22	30
7	Apakah anda memiliki tujuan untuk menyelesaikan/ mengerjakan tugas saat berkunjung ke <i>Youth Center</i> Padang	27	3	30
8	Apakah anda berkenjung ke <i>Youth Center</i> Padang hanya sendiri untuk menyelesaikan / mengerjakan tugas anda ?	24	6	30
9	Apakah anda nyaman saat mengerjakan tugas di <i>Youth Center</i> Padang ?	30	0	30
10	Apakah anda akan menyarankan teman teman anda untuk berkunjung ke <i>Youth Center</i> Padang sebagai tempat mengerjakan tugas ?	30	0	30

Sumber : pengunjung *Youth Center* Padang

Secara garis besar dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pertanyaan pertama “apakah anda seorang mahasiswa aktif?” mendapati jawaban sebanyak 23 “Ya” dan 7 “Tidak”, pertanyaan kedua “Apakah anda seorang pekerja aktif?” mendapati jawaban 7 untuk “Ya” dan 23 “Tidak”, pertanyaan ketiga “Apakah anda menyukai tempat seperti Youth Center Padang?” jawaban yang di dapati sebanyak 30 “Ya” dan “0” untuk Tidak, pertanyaan keempat Apakah anda sering berkunjung ke *Youth Center* Padang untuk mengerjakan tugas ? di temukan jawaban sebanyak 30 “Ya” dan 0 “Tidak”, pertanyaan kelima Dalam seminggu anda mengunjungi *Youth Center* Padang 2 – 3 ? mendapati respon “Ya” sebanyak 26 dan 4 untuk “Tidak”, pertanyaan keenam Apakah anda berkenjung ke *Youth Center* Padang bersama teman ? mendapatkan jawaban 8 “Ya” dan 22 untuk “Tidak”, pertanyaan ketujuh Apakah anda memiliki tujuan untuk menyelesaikan/ mengerjakan tugas saat berkunjung ke *Youth Center* Padang, medapatkan respon 27 “Ya” dan 3 untuk “Tidak”, pertanyaan kedelapan Apakah anda berkenjung ke *Youth Center* Padang hanya sendiri untuk menyelesaikan / mengerjakan tugas anda ? sebanyak 24 menjawab “Ya” dan 6 “Tidak” pertanyaan kesembilan Apakah anda nyaman saat mengerjakan tugas di *Youth Center* Padang ? mendapatkan respon 30 “Ya” dan 0 Tidak, pertanyaan kesepuluh Apakah anda akan menyarankan teman teman anda untuk berkunjung ke *Youth Center* Padang sebagai tempat mengerjakan tugas ? mendapatkan respon jawaban sebanyak 30 “Ya” dan 0 “Tidak”.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa Mahasiswa merupakan jumlah terbanyak yang mengerjakan tugas di *Youth Center* Padang, selain mahasiswa pegawai kantor atau pekerja mandiri juga menggunakan fasilitas di *Youth Center* Padang sebagai tempat untuk menyelesaikan tugas tugas, serta para pelajar juga ikut serta mengerjakan tugas di *Youth Center* Padang tersebut baik mengerjakan tugas mandiri ataupun tugas kelompok. Selain data dengan memberi beberapa pertanyaan, di lakukan juga wawancara dengan beberapa orang yang mengerjakan tugas di *Youth Center* Padang.

Informasi dari beberapa pengunjung yang memberikan keterangan bahwa apa sebenarnya tujuan mereka mengunjungi *space work* yang ada di Bagindo Aziz Chan Youth Center Padang ?, informasi yang di sampaikan oleh beberapa pengunjung yaitu tujuan pengunjung kesana karena tempat yang nyaman, sehingga pengunjung bertahan cukup lama untuk belajar di *space work* tersebut, dengan berbagai kegiatan seperti mengerjakan tugas ataupun mengerjakan pekerjaan, diskusi sesama teman. Dan pengamatan peneliti yang di dapatkan bahwa *space work* Bagindo Aziz Chan Youth Center Padang ramai di kunjungi, adapun akses untuk masuk harus registrasi melalui resepsionis, peneliti melihat pengunjung dengan aktivitas yang dilakukannya seperti fokus dengan laptop yang ada didepannya, belajar sesama dengan teman, memberikan gambaran bahwasanya *space work* tersebut di pergunakan untuk menjadi tempat belajar yang nyaman dan memberikan keuntungan

Seperti yang telah dilakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa salah satunya dari I (22), seorang mahasiswi di Universitas Andalas menyampaikan bahwa dirinya lebih banyak menghabiskan waktu di *Youth Center* di beberapa waktu belakangan ini, I bisa menghabiskan waktu lebih dari 5 jam untuk mengerjakan tugas skripsinya dan membutuhkan wifi yang mendukung untuk mencari referesnsi dan bahan. I untuk ke *Youth Center* menggunakan kendaraan umum yaitu Trans Padang alasan I mau mengerjakan tugas nya di *Youth Center* yaitu karena cocok untuk dirinya yang membutuhkan ketenangan saat mengerjakan tugas skripsinya. Kemudian juga ada F (21), mahasiswi dari Universitas Negeri Padang yang menyampaikan kesannya selama berkunjung ke *Youth Center* yaitu “Pemko Padang bagus banget, sudah memfasilitasi tempat seperti *Youth Center*. Apalagi kebanyakan yang datang mahasiswa juga pelajar. Sehingga bisa mencari relasi atau bertukar pikiran satu sama lain”. Kesan yang baik juga di rasakan oleh AT (23), mahasiswa Universitas Andalas sedikit memberi saran kepada *Youth Center* yaitu untuk menambah kursi atau meja tamu di lantai dua, bisa di lihat sendiri bagaimana antusias pengunjung ke *Youth Center*.

Dari beberapa pernyataan yang disampaikan oleh pengunjung *Youth Center* yang berstatus mahasiswa untuk mengerjakan tugas membutuhkan lingkungan yang mendukung salah satunya tempat atau ruangan belajar, serta apakah cara belajar dari pengunjung *Youth Center* Padang mempunyai hubungan dengan konsep mengerjakan tugas di *Youth Center*

terhadap beberapa faktornya seperti ketenangan saat berada di sana, fasilitas yang didukung, serta bisa mendapatkan relasi sehingga menimbulkan optimisme saat berada di *Youth Center* Padang.

B. Identifikasi Masalah

1. Mahasiswa perlu memiliki motivasi dalam proses belajarnya, karena motivasi belajar mendorong seseorang untuk berfikir, berkonsentrasi, dalam belajar secara efisien. Seseorang yang termotivasi untuk belajar akan berusaha dan berhasil dalam kegiatan belajarnya
2. Motivasi belajar yang dapat dipengaruhi oleh faktor metode belajar yang diterapkan, lingkungan belajar dan optimisme sebagai dorongan yang dapat mempengaruhi pola pikir dan harapan seseorang untuk hasil yang baik

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis perlu menjelaskan apa yang menjadi rumusan masalah penelitian. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan optimisme mahasiswa mengerjakan tugas-tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi batasan-batasan masalah adalah sebagai berikut :

- a. Apakah kategori motivasi belajar mahasiswa yang mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang

- b. Apakah kategori optimisme pada mahasiswa yang mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang.
- c. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dan optimisme mahasiswa mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar bagi mahasiswa yang mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang dan untuk mengetahui tingkat optimisme pada mahasiswa yang mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang serta untuk mengetahui apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan optimisme mahasiswa mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara motivasi belajar dan optimisme mahasiswa mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang dapat memberikan manfaat :

a. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan informasi dan referensi serta memperkaya pengetahuan teori tentang hubungan antara motivasi belajar dan optimisme mahasiswa mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang dan menjadi tulisan yang berguna untuk pembelajaran khususnya pada mata kuliah psikologi.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca dapat memberikan informasi mengenai hubungan antara motivasi belajar dan optimisme mahasiswa mengerjakan tugas di Bagindo Aziz Chan *Youth Center* Padang.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menerapkan pengetahuan yang telah di peroleh selama kuliah. Hasil penelitian ini dapat memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S. Psi (Sarjana Psikologi Islam), di UIN Imam Bonjol Padang.

G. Sistematika Penulisan Penelitian

Agar lebih mudah di pahami, karya tulis ini di susun atas 5 (lima) BAB, dengan tujuan agar mempunyai suatu susunan yang sistematis, dapat memudahkan untuk mengetahui hubungan antara bab yang satu dengan bab yang lain sebagai suatu rangkaian yang konsisten. Adapun sistematika yang dimaksud adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang mendasar tiap tiap variabel, hubungan antar variabel, kerangka

konseptual dan pembentukan hipotesa.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas, uji coba skala penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, deskripsi data penelitian, analisis data, hasil penelitian yang meliputi motivasi belajar dan optimisme, dan hasil uji hipotesis dan yang terakhir kesimpulan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan kesimpulan dari hasil pengolahan data dari penelitian.